

**NILAI KEKUATAN OTOT TANGAN PADA PASIEN STROKE
SETELAH DILAKUKAN TERAPI GENGAMAN
BOLA KARET DI RUANG MELATI 2B
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**RIANY APRILIANTY
NIM : 10120065**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**NILAI KEKUATAN OTOT TANGAN PADA PASIEN STROKE
SETELAH DILAKUKAN TERAPI GENGAMAN
BOLA KARET DI RUANG MELATI 2B
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**RIANY APRILIANTY
NIM : 10120065**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 09 Juni 2023

Riany Aprilianty

**Nilai Kekuatan Otot Tangan Pada Pasien Stroke Setelah Dilakukan Terapi
Genggaman Bola Karet Diruang Melati 2B RSUD DR. Soekardjo Kota
Tasikmalaya**

ix + 87 halaman + 10 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan oleh penyempitan pada pembuluh darah di otak, sehingga dapat menghambat atau menghentikan aliran darah dan oksigen ke otak, salah satu masalah yang timbul adalah melemahnya kekuatan otot ekstremitas dan akan menghambat aktifitas. Terapi genggaman bola karet merupakan suatu terapi non farmakologi yang digunakan untuk merangsang kontraksi serat otot tangan sehingga akan meningkatkan kekuatan otot tangan. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui nilai kekuatan otot tangan pada pasien stroke setelah dilakukan terapi genggaman bola karet. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif studi kasus dengan subjek 3 orang 1 kasus dengan masalah keperawatan yang sama. Alat ukur kekuatan otot berupa *Manual Muscle Testing* (MMT). Hasil studi kasus nilai kekuatan otot tangan pada pasien stroke *CVA Infark* setelah dilakukan terapi genggaman bola karet selama 3 hari pada responden I dari skala 1 tetap menjadi skala 1 tidak ada perubahan nilai kekuatan otot, responden II dari skala 1 menjadi skala 2 dan responden III dari skala nilai 3 menjadi skala 4. Kesimpulan terapi genggaman bola karet ini yang diaplikasikan selama 3 hari mayoritas menunjukkan peningkatan antara nilai kekuatan otot sebelum dan setelah diberikan latihan pemberian terapi genggaman bola karet. Saran bagi responden diharapkan untuk terus melakukan latihan terapi genggaman bola karet dengan rutin dan sesuai standar operasional prosedur untuk meningkatkan kekuatan otot tangan.

Kata Kunci : Stroke, Terapi Genggaman Bola Karet, Nilai Kekuatan Otot

Daftar Pustaka : 28 buah (2013 – 2022)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 09 June 2023

Riany Aprilianty

The value of hand muscle strength in stroke patients after rubber ball grip therapy in the Melati Room 2B RSUD DR. Soekardjo City of Tasikmalaya

x + 87 pages + 10 tables + 2 pictures + 14 attachments

ABSTRACT

Stroke is a disease caused by narrowing of the blood vessels in the brain, so that it can inhibit or stop the flow of blood and oxygen to the brain. One of the problems that arises is the weakening of the limb muscle strength and will inhibit activity. Rubber ball grip therapy is a non-pharmacological therapy that is used to stimulate hand muscle fiber contraction so that it will increase hand muscle strength. The purpose of this case study was to determine the value of hand muscle strength in stroke patients after rubber ball grip therapy. This case study uses a descriptive case study method with 3 subjects 1 case with the same nursing problem. Measuring muscle strength in the form of Manual Muscle Testing (MMT). The results of the case study the value of hand muscle strength in stroke patients with CVA infarction after 3 days of rubber ball gripping therapy in respondent I from scale 1 remained on scale 1 there was no change in the value of muscle strength, respondent II from scale 1 became scale 2 and respondent III from a value scale of 3 becomes a scale of 4. The conclusion of this rubber ball grip therapy which was applied for 3 days the majority showed an increase in the value of muscle strength before and after being given rubber ball grip therapy exercises. Suggestions for respondents are to continue doing rubber ball grip therapy exercises routinely and according to standard operating procedures to increase hand muscle strength.

Keywords: *Stroke, Rubber Ball Grip Therapy, Muscle Strength Value*

Bibliography: *28 pieces (2013 – 2022)*